

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis sayuran di Indonesia tidak ada matinya. Usaha menanam cabai yang berhasil memang menjanjikan keuntungan yang menarik. Akan tetapi tidak jarang pengusaha cabai rawit menemui kegagalan dan kerugian yang cukup berarti. Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut diperlukan ketrampilan dalam penerapan pengetahuan dan teknik budidaya cabai.

Tanaman Cabai (*Capsicum annuum L.*) adalah tanaman berkayu, dan memiliki buah yang pedas yang disebabkan adanya kandungan kapsisin didalamnya. Cabai merupakan komoditas sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat. Oleh sebab itu, maka cabai akan terus dibutuhkan dengan jumlah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perekonomian negara (Cahyono, 2003).

Jenis cabai juga cukup beranek ragam, beberapa jenis dibedakan berdasarkan ukuran, bentuk, rasa dan warna buahnya. Di Indonesia jenis cabai yang banyak dibudidayakan antara lain cabai kriting, cabai besar, cabai rawit dan cabai paprika.

Mengatasi permintaan cabai yang terus meningkat sepanjang tahun seringkali petani melakukan penanaman secara terus menerus. Hal ini menyebabkan terganggunya kelestarian lingkungan yang disebabkan oleh meningkatnya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang kemudian diberantas oleh petani dengan menggunakan pestisida secara berlebihan (Rahman S, 2010).

Timbulnya berbagai masalah dalam budidaya cabai, terutama terhadap kelestarian lingkungan perlu dihindari. Oleh karena itu usaha budidaya tanaman cabai perlu dilakukan secara benar dan ramah lingkungan, dengan upaya secara benar ini diharapkan usaha budidaya cabai rawit dalam *polybag* dapat diusahakan secara berkelanjutan dan produksinya aman untuk dikonsumsi.

Cabai telah menjadi kebutuhan sejuta umat, tanpa adanya cabai tentu makanan tidaklah enak dan menggugah selera. Harga cabai ini biasanya mengalami peningkatan karena pasokan cabai dipasaran yang menurun. Banyaknya

permintaan yang besar membuat harga cabai tidaklah stabil. Jika harga cabai mahal tentu sangat menguntungkan oleh para petani. Hal ini memberi peluang untuk mengelola usaha pembudidayaan cabai yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebanyakan petani cabai enggan untuk melakukan pembibitan karena efisiensi waktu. Hal ini juga yang membuat kebanyakan petani cabai mencari seorang pengusaha dibidang pembibitan. Dilihat dari lokasi yang mendukung berupa lahan pertanian yang sangat luas, usaha pembibitan tanaman cabai yang berada di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Jember menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan.

Pemasaran dapat melalui dua saluran distribusi langsung dan tidak langsung. Dalam saluran langsung (*direct chanel*), suatu produk berkelana dari produsen kepada konsumen tanpa perantara, dengan menggunakan angkatan kerja penjualan sendiri. Sedangkan dalam saluran tidak langsung pemasaran dapat dilakukan melalui promosi iklan, *website* dan *blog*.

Melihat peluang pasar saat ini, memunculkan ide untuk mendirikan usaha budidaya pembibitan tanaman cabai menggunakan media *polybag* kecil untuk memperoleh keuntungan. Usaha ini belum banyak yang melakukan analisis usaha, oleh karena itu perlu dilakukan uji kelayakannya..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses budidaya pembibitan tanaman cabai menggunakan media *polybag* kecil?
2. Bagaimana kelayakan usaha pembibitan tanaman cabai menggunakan media *polybag* kecil?
3. Bagaimana pemasaran produk pembibitan tanaman cabai menggunakan media *polybag* kecil di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Dapat melakukan usaha pembibitan tanaman cabai
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha pembibitan tanaman cabai
3. Dapat melaksanakan pemasaran produk pembibitan tanaman cabai

1.4 Manfaat

Berdasarkan dari tujuan tugas akhir maka diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan proses pembibitan tanaman cabai dari lapangan secara langsung.
2. Memberikan pemahaman cara pembibitan cabai secara baik dan benar.
3. Mendapatkan wawasan tentang merintis suatu usaha di bidang pertanian.
4. Untuk memaksimalkan potensi bisnis di lingkungan menjadi suatu wirausaha.